

## ABSTRAK

Indonesia dikenal dengan negara agraris karena pertanian masih mendominasi perekonomian di Indonesia. Pertanian menjadi bagian pokok dari profesi warga Indonesia yang berada di wilayah pedesaan, karena mereka menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian. Sayuran merupakan komoditas penting yang dibudidayakan oleh petani di berbagai daerah di Indonesia. Komoditas sayuran merupakan *cash crop* yang dapat secara nyata mendatangkan keuntungan bagi petani di Indonesia. Petani dibagi menjadi dua yakni petani besar dan petani kecil. Petani besar adalah petani yang memiliki lahan atau tanah yang ukurannya melebihi 0,25 hektar. Petani kecil adalah petani yang memiliki ukuran lahan/ tanah yang tidak melebihi 0,25 hektar. Fenomena yang ada di masyarakat adanya pemogokan yang sebagai dari bagian perlawanan petani. Petani dalam posisi ketidakberdayaannya mengharuskan mereka melakukan strategi-strategi bertahan di segala aspek kehidupan demi menjaga kelangsungan hidupnya. Selain itu pemilihan petani sayuran adalah mereka dalam posisi ketidakberdayaannya yang sangat rentan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karakteristik sosial ekonomi dan aktifitas pertanian. Penelitian ini di lakukan di Desa Kalipadang Benjeng Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel. Teknik analisis data dengan mengumpulkan data-data yang terkumpul, disederhanakan menjadi bagan, grafik ataupun tabel kemudian dikelompokkan berdasarkan konsep yang ada.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga responden sebagai petani sayur tergolong rendah atau berekonomi lemah. Meskipun dengan kondisi yang minimal namun petani tetap bertahan sampai saat ini di sektor pertanian. Karena mereka dalam kondisi ketidakberdayaan untuk melawan kapitalisme pasar dan permainan harga oleh tengkulak.

Kata kunci: petani kecil, ketidakberdayaan, strategi bertahan, kapitalisme pasar

## ABSTRACT

Indonesia is known as an agricultural country because agriculture dominates the economy in Indonesia. Agriculture became a staple part of the profession Indonesia citizen residing in rural areas, because they are dependent on agriculture land. Vegetables are an important commodity is cultivated by farmers in various regions in Indonesia. A cash crop of vegetables that can significantly benefit the farmers in Indonesia. Farmers are divided into two large farmers and small farmers. Farmers are farmers who have land size exceeds 0,25 acres in size. Small farmers are farmers who have land size not exceeding 0,25 hectares. Phenomena that exist in society their strike as part of the resistance from farmers. Farmers in a position of powerlessness require them to do coping strategies in all aspects of life in order to maintain its viability. In addition, the selection of vegetables farmers are in a position of powerlessness that they are very vulnerable.

This study uses a quantitative approach to the descriptive type. Variables used in this research that the socio-economic characteristics and agricultural activities. Location study in in Kalipadang village, Benjeng Gresik. The sampling techniques used purposive sampling. Data analysis techniques to gather data collection, simplified into charts, graphs or tables then groups based on existing concepts.

The conclusion from this study is the socio-economic situation of vegetable farming families is low or economically weak. Despite the minimal conditions, but farmers still survive to this day in the agricultural sector. Because they are in a state of powerlessness to resist capitalism and game market price by middlemen,

Keywords: small farmer, powerlessness, survival strategies, capitalism

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan dan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini yang berjudul dinamika survival petani sayuran. Permasalahan ini diangkat oleh peneliti karena adanya fenomena petani yang tidak berdaya dengan adanya kapitalisme pasar dan permainan harga oleh tengkulak. Sikap fatalis petani terhadap harga beli dari tengkulak semakin membuat hidup petani merana. Namun di balik sikap fatalis petani, sebenarnya petani telah melakukan strategi-strategi bertahan di sektor produksinya untuk mengurangi resiko yang akan ditanggungnya. Dengan latar belakang sosial ekonomi yang tergolong rendah membuat petani semakin mendekati perangkap kemiskinan dengan kondisi kerentanannya. Meskipun demikian petani tidak bisa melakukan mobilitas dan tetap bertahan dengan aktifitasnya di sektor pertanian sayur.

Dengan adanya fenomena yang ada di petani sayur di Indonesia yang tidak mau memanen hasil panennya karena harga beli dari tengkulak atau harga di pasar terlalu rendah sehingga apabila petani memanen hasil tanamannya juga akan mengalami kerugian. Dengan berpedoman pada dua teori sosial yaitu teori perangkap kemiskinan oleh Robert Chambers dan teori moral ekonomi petani oleh James S. Scoot. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga responden sebagai petani sayur tergolong rendah atau berekonomi lemah. Meskipun dengan kondisi yang minimal namun petani tetap bertahan sampai saat ini di sektor pertanian. Karena mereka dalam kondisi

ketidakberdayaan untuk melawan kapitalisme pasar dan permainan harga oleh tengkulak.

Demikian sedikit pemaparan mengenai garis besar dari isi penelitian dalam skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai dinamika survival petani sayuran.



Penulis,

(IZZATUL MILLAH)

071114017

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu, memotivasi menyemangati saya dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini. Tanpa campur tangan mereka, skripsi ini tidak akan selesai dalam waktu yang singkat ini. Beberapa pihak yang telah berpartisipasi adalah:

1. ALLAH S.W.T yang memudahkan dan memberi jalan yang terang sehingga skripsi ini selesai
2. Keluarga saya dan keluarga besar. Ayah Mohammad Thoha dan Ibu Siti Aminah serta Abdi Habibullah dan dedek Azka yang sangat saya cintai yang selalu menyemangati agar saya bisa cepat menyelesaikan masa studi dan mendorongku bahwa aku pasti bisa dan harus bisa
3. Dosen pembimbing saya, bapak Drs. Sudarso M.Si yang senantiasa membantu saya untuk merevisi isi skripsi ini
4. Dosen wali saya, bu Dra. Sutinah M. Si yang sering membantu menyemangati dan mendukung saya
5. Pak Herwanto selaku Kepala Departemen Sosiologi yang telah membeli kelancaran dan kemudahan saya selama proses proposal skripsi sampai skripsi akhir
6. Semua jajaran dosen yang ada di Departemen Sosiologi yaitu Prof. Hotman, Prof. Wirawan, Prof. Subagyo, Pak Doddy, Bu, Uud, Pak Karnaji, Pak Edy Herry, Pak Septi, Pak Bagong, Bu Emy, Bu Tuty, Pak Novri, dll.

7. Bapak H. Zuhri S.Pd selaku Kepala SMA ISLAM Duduksampeyan Gresik yang selalu menyemangati dan memberi saya referensi terkait penelitian saya
8. Sahabat-sahabat saya kiki, donna, panca, dan alvi yang selalu memberi saya semangat dan teman berdiskusi
9. Sosiologi 2k11 yang sangat saya sayangi sebagai keluarga besar baru saya di Departemen Sosiologi
10. Team Konsultan Pendidikan (AVANTE) Pak Arya, Pak Erik, Pak Adit dll yang memberi dukungan dan semangat buat saya

